

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam pelaksanaan proses produksi dari perusahaan-perusahaan pada umumnya, maka kelancaran pelaksanaan proses produksi merupakan suatu hal yang sangat diharapkan di dalam setiap perusahaan. Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi dari suatu perusahaan ini disamping dipengaruhi oleh sistem produksi yang ada didalam perusahaan tersebut, maka pengendalian proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan akan menentukan pula. Sistem produksi pada umumnya sudah dipersiapkan sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut. Namun demikian sistem produksi yang baik belum tentu dapat menghasilkan pelaksanaan proses produksi yang baik pula apabila tidak diikuti dengan pengendalian yang memadai. Untuk dapat melaksanakan proses produksi dengan baik maka disamping diperlukan adanya sistem produksi yang baik, sangat diperlukan pula terdapatnya pengendalian proses produksi yang tepat pula. Dengan terdapatnya sistem produksi yang baik serta diikuti dengan pengendalian proses yang tepat maka akan dapat diharapkan terdapatnya kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan (Ahyari,1986:3).

Untuk dapat melaksanakan pengendalian proses produksi dengan baik, perlu diketahui fungsi pengendalian proses produksi didalam perusahaan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan fungsi pengendalian proses ini adalah perencanaan, penentuan urutan kerja, penentuan waktu kerja, pemberian perintah kerja dan tindak lanjut dalam pelaksanaan proses produksi (Ahyari, 1986:4).

Pengendalian produksi dilakukan untuk mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik mendapatkan rancangan sistem dan tata kerja yang paling efektif dan efisien. Prinsip atau teknik-teknik tersebut diaplikasikan guna mengatur komponen-komponen kerja yang terlibat dalam sebuah sistem kerja seperti manusia, bahan baku, mesin, dan lain-lain, sehingga dicapai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja yang tinggi (Mulyadi, 1998:284).

CV. Roda Jati bergerak dibidang *furniture*. Perusahaan ini membuat produk dari bahan baku sampai produk jadi. Di bagian permesinan pada departemen produksi sering terjadi penumpukkan komponen produk yang dikarenakan menunggu komponen yang belum selesai diproses dari mesin yang lain untuk kemudian dikirimkan ke bagian *assembling*. Dengan terjadi penumpukkan di bagian permesinan, maka di stasiun *assembling* mengalami kekosongan kerja. Karena *order* yang datang/*input* dibagian permesinan tidak sama dengan *order* yang dikirim/*output*, maka beban produksi yang ada dipermesinan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya pengendalian produksi khususnya di bagian permesinan untuk memperlancar proses produksi yang ada. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengendalian produksi pada bagian permesinan di perusahaan, maka perlu disusun sistem pengendalian produksi yang akan dilaksanakan dalam perusahaan tersebut dengan membandingkan antara jumlah yang dihasilkan (*output*) dan jumlah masukan (*input*) dengan *Load-Oriented Manufacturing Control* direpresentasikan melalui diagram *throughput* untuk beberapa pesanan yang sedang dikerjakan dan dianggap cukup memadai untuk menggambarkan kondisi aliran produksi manufaktur sebenarnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana cara mengendalikan arus produksi di bagian permesinan melalui pengendalian dari *input* sampai dengan *output* pada departemen produksi CV. Roda Jati”.

1.3. Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di CV. Roda Jati di bagian permesinan pada departemen produksi.
2. Aspek biaya diabaikan.
3. Perhitungan pada jumlah produk di bagian permesinan pada departemen produksi dengan pengendalian *input* dan *output*.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengevaluasi beban kerja pada rantai produksi bagian permesinan di departemen produksi CV. Roda Jati.
2. Dapat menetapkan standart beban kerja pada rantai produksi di bagian permesinan di CV. Roda Jati.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengendalikan beban kerja produksi pada bagian permesinan di CV. Roda Jati.
2. Dapat memperlancar proses produksi pada rantai produksi di CV. Roda Jati.

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan pemecahan masalah, yaitu: definisi pengendalian, fungsi pengendalian, jenis-jenis pengendalian, tingkat-tingkat pengendalian produksi, perencanaan dan pengendalian produksi, jenis-jenis pengawasan proses produksi, jenis-jenis proses produksi, definisi pembebanan, *Load-Oriented Manufacturing Control*, dan diagram *throughput*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi urutan langkah dan metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, *observasi*, studi pustaka dan dokumentasi. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder, serta hal-hal yang dilakukan dalam analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data-data yang akan digunakan dalam perhitungan yaitu: data perencanaan produksi, data aktual produksi, data jumlah order yang diproduksi, data jumlah *input* produk dan data jumlah *output* produk.

Pengolahan data dengan *Load-Oriented Manufacturing Control* direpresentasikan melalui diagram *throughput*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang pokok-pokok hasil penelitian dan uraian singkat hasil analisa yang dilakukan. Sedangkan saran berisi tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.